

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures. Sumber: [www.skystarventures.com](http://www.skystarventures.com), 2026

Skystar Ventures merupakan inkubator bisnis dan coworking space yang didirikan pada tahun 2013 melalui kerja sama antara Universitas Multimedia Nusantara dan Kompas Gramedia Group. Perusahaan ini berlokasi di Gedung New Media Tower UMN, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten. Fokus utama Skystar Ventures adalah mendukung percepatan pertumbuhan startup berbasis teknologi informasi dan komunikasi, khususnya pada tahap awal pengembangan bisnis.

Sebagai bagian dari lingkungan bisnis universitas, Skystar Ventures menyediakan program inkubasi bisnis selama enam bulan yang mencakup pendampingan teknis, dukungan pendanaan, serta akses jejaring profesional guna membantu proses validasi bisnis dan pengembangan Minimum Viable Product (MVP). Dengan visi membangun ekosistem startup yang kolaboratif dan berkelanjutan, Skystar Ventures memiliki misi mendukung para pendiri startup dalam membangun bisnis yang kompetitif melalui sistem inkubasi yang komprehensif. Selain program inkubasi, Skystar Ventures juga menyediakan fasilitas coworking space serta dukungan investasi melalui Skystar Capital. Perusahaan ini memiliki beberapa laman media sosial seperti Instagram dengan

nama @skystarventures, dan Facebook dengan nama @skystarventuresumn. Sumber dari informasi ini adalah situs web resmi Skystar Ventures.

Skystar Ventures telah membantu lahirnya banyak *startup* dan *brand* dari berbagai sektor. Mengingat inkubator ini merupakan hasil kolaborasi dengan Kompas Gramedia, fokus utamanya banyak bergerak di bidang teknologi, media, dan solusi digital. Berikut adalah beberapa contoh *startup* atau *brand* yang pernah dikembangkan atau terlibat dalam ekosistem mereka : Antrique,Saraya,Hellopet.

Key Partners	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
<b>Program</b>  <b>Teknologi</b>  <b>Publikasi</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi rekrutmen</li> <li>Pendaftaran online</li> <li>Bootcamp</li> <li>Pelatihan dan pendampingan</li> <li>Check Point</li> <li>Pameran dan publikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peluang kolaborasi bisnis</li> <li>Peluang pendanaan</li> <li>Peluang akses ke Kompas Gramedia Grup</li> <li>peluang akses program internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Whatsapp</li> <li>Internal gathering</li> <li>Pendampingan</li> <li>Sesi sharing</li> </ul>	<b>Mahasiswa UMN</b>  <b>Alumni UMN</b> 
8	6	2	4	1

Gambar 2. 2 Business Model Canvas Skystar Ventures. Sumber: Skystar Ventures, 2026

Berdasarkan pada gambar 2.2 di atas, Skystar Ventures memiliki Business Model Canvas yang terstruktur. Skystar memiliki beberapa nilai keunggulan atau Value Proposition seperti peluang kolaborasi bisnis, peluang pendanaan, peluang akses ke KG grup, dan peluang ke akses program internasional. Peluang kolaborasi bisnis ini hadir karena Skystar adalah inkubator yang membantu pengembangan bisnis-bisnis yang masih merintis.

Peluang pendanaan bisa didapatkan oleh bisnis yang memiliki potensi besar untuk berkembang namun terkendala oleh dana. Peluang akses ke Kompas Gramedia group bisa diberikan oleh Skystar karena UMN yang menjadi basis dari Skystar didirikan oleh Jakob Oetama yang merupakan salah satu pendiri Kompas

Gramedia group. Mahasiswa juga bisa mendapat peluang akses program internasional karena Skystar bekerja sama dengan berbagai bisnis internasional.

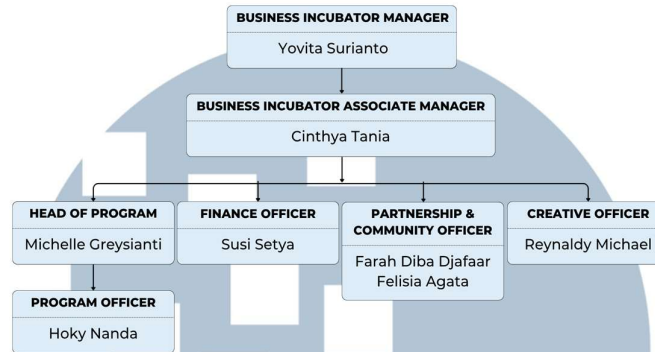


Gambar 2.3 Logo Regu Pangan. Sumber: Regu Pangan, 2026

Regu Pangan merupakan bisnis yang dikembangkan melalui Ideation Program PRO-STEP 2026 di bawah pendampingan Skystar Ventures Universitas Multimedia Nusantara. Bisnis ini memiliki fokus ke penyediaan logistik konsumsi untuk kebutuhan produksi film. Regu Pangan hadir sebagai solusi terintegrasi yang menyediakan layanan konsumsi, logistik, dan kebutuhan pendukung produksi lainnya bagi kru film.

Lahirnya Regu Pangan didasarkan pada pengalaman dan keresahan para pendirinya terhadap kualitas layanan konsumsi dalam beberapa produksi film. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi porsi makanan yang kurang memadai, menu yang kurang praktis untuk dikonsumsi di lokasi syuting, hingga kualitas makanan yang mudah menurun. Menjawab permasalahan tersebut, Regu Pangan hadir sebagai partner andalan produksi film, dengan mengutamakan inovasi juga layanan yang ramah dan menyeluruh.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Skystar Ventures Sumber: Skystar Ventures, 2026 Struktur organisasi Skystar Ventures dipimpin oleh Yovita Surianto selaku Business Incubator Manager yang menjadi navigator dalam merancang arah strategis, membuat kebijakan-kebijakan utama, dan mengawasi performa program. Lalu dilanjutkan dengan Cinthya Tania sebagai Associate Manager yang berfokus pada sinkronisasi koordinasi internal dan memastikan bahwa pelaksanaan operasional di lapangan berjalan selaras dengan tujuan strategis organisasi. Selanjutnya ada Michelle Greysianti, sebagai Head of Program yang bertanggung jawab secara khusus atas siklus perencanaan, eksekusi, dan evaluasi program inkubasi.

Lalu di tingkatan yang sama ada Susi Setya sebagai Finance Officer yang mengawal aspek akuntabilitas keuangan melalui pengelolaan anggaran dan pelaporan finansial. Farah Diba sebagai Partnership Officer yang bertugas memperluas jejaring strategis dan kemitraan organisasi, dan Reynaldy Michael sebagai Creative Officer yang mengelola seluruh dimensi kreativitas dan strategi komunikasi visual demi memperkuat identitas organisasi. Terakhir, ada Hoky Nanda sebagai Program Officer yang bertindak sebagai fasilitator harian yang menjembatani komunikasi antara pihak manajemen dengan peserta inkubasi untuk memastikan kelancaran kegiatan teknis.



Gambar 2. 5 Bagan Struktur Organisasi Regu Pangan. Sumber : Regu Pangan, 2026

Berdasarkan bagan pada gambar 2.5, Penulis menempati posisi sebagai Chief Operating Officer (COO) dengan tanggung jawab utama merancang sistem operasional, mengawasi kualitas layanan, serta memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan secara efektif dan efisien. . Pada tingkat tertinggi terdapat Chief Executive Officer (CEO) yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, mengarahkan tim sesuai visi dan misi bisnis, serta membangun relasi dengan pihak luar seperti mitra dan investor untuk mensupport keberlanjutan usaha. Selain itu, terdapat posisi Chief Financial Officer (CFO) dan Chief Marketing Officer (CMO) yang memiliki kedudukan setara dengan COO.

*Chief Financial Officer (CFO)* bertugas mengelola seluruh aspek keuangan perusahaan, termasuk pencatatan keuangan, pengelolaan modal, perhitungan biaya dan keuntungan, pengawasan arus kas, serta penyusunan anggaran operasional. *Chief Marketing Officer (CMO)* bertanggung jawab untuk mengelola pemasaran dan promosi bisnis. Pengelolaan tersebut mencakup pembuatan strategi marketing, pengelolaan media sosial dan *branding*, dan pembuatan *promo* atau *campaign*.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA